

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai tujuan terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan warga Negara Indonesia menjadi manusia yang berkualitas. Makna manusia yang berkualitas, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu manusia terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan nasional harus berfungsi secara optimal sebagai wahana utama dalam pembangunan sikap dan karakter yang baik bagi bangsa Indonesia (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada peserta didik agar memiliki kepribadian yang paripurna. Jabatan guru memiliki banyak tugas, baik yang terkait oleh dinas maupun luar dinas dalam bentuk pengabdian.

Pendidikan agama Islam adalah proses penyampaian materi dan pengalaman belajar atau penanaman nilai ajaran Islam sebagaimana yang tersusun secara sistematis dalam ilmu-ilmu keislaman kepada peserta didik yang beragama Islam. Pendidikan agama Islam tentunya lebih menekankan pada pembentukan perilaku, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis saja tetapi juga praktis, yang dinamakan

ajaran Islam tidak memisahkan antara iman dan amal saleh. Karena ajaran Islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorang dan bersama.

Pendidikan agama Islam perlu dikembangkan dengan tetap melihat kemampuan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan persuasif, mengingat kondisi, situasi, sarana dan prasarana serta beragamnya kemampuan guru dalam menerapkan metode mengajar terutama dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pendekatan persuasif adalah salah satu pendekatan yang penting oleh guru pendidikan agama Islam, dimana pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pematangan tentang pentingnya agama Islam. Pengamalan ajaran agama Islam adalah pendidikan yang sangat penting dimana ajarannya berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai akhlak dan keagamaan, pola dasar pendidikan agama Islam diarahkan untuk mengubah umat manusia dan menumbuhkan kemampuan beribadah serta membina sikap yang baik untuk diri sendiri maupun pada orang lain.

Dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah diperlukan interkasi antar pendidik dan peserta didik guna untuk tercapainya suatu tujuan. Agar tujuan ini dapat tercapai sesuai dengan target guru itu sendiri, maka sangat perlu adanya interaksi positif yang terjadi antara guru dan peserta didik. Dalam interaksi ini seorang guru perlu membuat situasi dengan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

Pendekatan guru sangat penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didiknya mampu menguasai atau memahami materi yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang mudah dikontrol oleh seorang guru untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses pembelajaran. Fakta ini menunjukkan ada masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam belajarnya. Dalam proses pembelajaran setiap peserta didik pernah mengalami kesulitan belajar meskipun dalam tingkatan yang berbeda-beda.

Kreativitas guru sebagai seorang pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan peningkatan mutu. Dalam kaitannya dengan pelajaran PAI di sekolah merupakan pelajaran utama yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk memahami secara mendalam agar dapat menjadi pegangan hidupnya kelak. Dengan demikian masih ada asumsi dari peserta didik bahwa pelajaran PAI yang telah dijabarkan dalam beberapa bidang studi itu sulit dan rumit untuk dipahami sehingga setiap guru yang mengajarkan PAI harus memiliki kreativitas yang tinggi sehingga dapat bersinergi dalam proses mengajar.

Walaupun seorang guru mengarahkan energi dan antusias dalam mengajar dan melakukan pendekatan pengajaran yang berbasis peserta didik tetapi terkadang peserta didik hanya duduk termenung dan menghayal di kursi dan bahkan sampai ada yang mengantuk pada saat guru memberikan pembelajaran. Walaupun guru sudah menghabiskan banyak waktu, menciptakan rencana pembelajaran yang sedemikian menarik, tapi ada juga peserta didik yang tidak tertarik.

Aktivitas belajar yang diberikan kepada siswa, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, kadang-kadang ada siswa yang cepat menangkap apa yang dipelajari, dan ada juga siswa yang lambat menangkap apa yang di pelajari. Dalam hal semangat siswanya yang tinggi, tetapi terkadang siswa tersebut sulit

untuk berkonsentrasi. Seperti itulah kenyataan yang sering kita jumpai pada siswa dalam proses belajar mengajar. Perbedaan individual tersebut yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik. Dalam keadaan dimana peserta didik dalam hal ini yang dimaksud adalah (siswa) tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar seorang siswa. Hambatan itu menyebabkan siswa tersebut mengalami kegagalan atau setidaknya kurang berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Dari pengertian kesulitan belajar di atas jelaslah bahwa salah satu hal yang bisa dijadikan kriteria untuk menentukan apakah seseorang mengalami kesulitan belajar adalah sampai sejauh mana ia terlambat dalam mencapai tujuan belajar.

Kesulitan belajar merupakan hambatan yang dialami peserta didik dalam usahanya mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah, atau hal-hal yang dapat mengakibatkan kegagalan kemajuannya. Guru berperan penting dalam hal membantu peserta didik mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan prestasi dan hasil belajar peserta didik, sebagai acuan guru mengajar supaya lebih baik menjadi bahan bagi peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi kesulitan belajar siswa, dan bagi sekolah sumbangan informasi penting yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar PAI.

Islam sebagai Rahmatan lil'alamin, memberi tahu kita akan pentingnya pendidikan, dan mewajibkan untuk dapat menuntut ilmu melalui pendidikan nonformal maupun formal. Karena itu pendidikan sangat penting dalam Al-Qur'an tertulis dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِّعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Mujadilah:11) (Departemen Agama, 2015)

Ayat di atas menjelaskan bahwa kedudukan orang yang berilmu sangat tinggi derajatnya. Guru sebagai pendidik utama di sekolah mempunyai hak dan kewajiban untuk mengajarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, apabila guru mampu menanamkan ajaran agama Islam dengan baik kepada peserta didik, kemudian peserta didik tersebut mengamalkan dari apa yang diajarkan oleh guru kemudian selama peserta didik menerapkan atau mengamalkan dalam kehidupan sehari-harinya, maka pahala yang didapatkan oleh peserta didik tersebut juga mengalir kepada guru yang telah mengajarkan hal kebaikan tersebut.

Berdasarkan hasil pernyataan guru PAI di sekolah SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka menjelaskan bahwasanya beberapa peserta didik kelas IV yang berjumlah 14 orang beberapa diantaranya mengalami kesulitan belajar membaca dan menulis al-Qur’an. Hal tersebut juga terlihat pada saat peneliti melakukan observasi dengan mengikuti proses belajar mengajar di kelas, peserta didik yang mengalami kesulitan menulis al-Qur’an terlihat lamban dalam menulis dan tulisannya susah untuk dibaca karena tidak beraturan, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan catatannya, begitu pula dengan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca terlihat kaku dan tidak jelas penyebutan

hurufnya pada saat membaca ayat al-Qur'an yang terdapat di dalam buku paket. Hal ini sesuai juga dengan apa yang peneliti lihat pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran di kelas terdapat peserta didik yang kesulitan belajar dalam menulis al-Qur'an berjumlah 6 orang dan yang mengalami kesulitan membaca al-Qur'an berjumlah 8.

Sebagai guru PAI langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik kelas IV ini yaitu dengan cara melakukan pendekatan kepada peserta didik, kemudian memberikan arahan serta pemahaman untuk rajin belajar serta pemahaman tentang pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama membaca al-Qur'an.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan peneliti melalui wawancara guru PAI mengatakan bahwa pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaran PAI untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik yaitu menggunakan metode memberikan perhatian, keteladanan dan pembiasaan melalui pendekatan persuasif dan repetisi (mengulang-ulang).

Hal ini juga terlihat pada saat peneliti mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas, pada saat guru PAI melakukan proses belajar mengajar terlihat pembawaannya sangat tenang, ketika menegur atau memberi arahan kepada peserta didik, guru PAI berbicara dengan lembut dan pelan, pada saat ada peserta didik yang tidak mengerjakan PR, guru PAI tidak memarahi peserta didik tersebut tetapi menanyakan kenapa dan apa kendalanya sehingga tidak mengerjakan PR yang diberikan, kemudian peserta didik yang tidak mengerjakan PR diarahkan untuk menulis di kelas dengan diawasi oleh guru PAI. Pada saat guru PAI memberikan arahan untuk membaca ayat al-Qur'an yang terdapat di dalam buku paket, peserta

didik kemudian membacanya dan peserta didik yang kesulitan dalam membaca al-Qur'an dituntun oleh guru PAI. Guru PAI juga terlihat senantiasa membiasakan peserta didik untuk baca tulis al-Qur'an.

#### **Daftar Nilai Harian Kelas IV SDN 1 Puu Tamboli T.A 2021/2022**

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai
1.	Aidil Saputra	75	76
2.	Al Abian Rahman	75	75
3.	Ebilial Putri	75	70
4.	Husnul Khatimah	75	70
5.	Mujahidin	75	65
6.	Muh Rais	75	70
7.	Muh Fikram	75	70
8.	Mahardika	75	65
9.	Muh Alif Aziqra	75	80
10.	Muzaiyyana	75	60
11.	Rifki Rahman	75	60
12.	Sultan Yusuf	75	71
13.	Kalil Alfaruj	75	80
14.	Mustakar	75	85

### **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka fokus penelitian penulis ditujukan pada proses Pendekatan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas , maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka?

1.3.2 Apa sajakah penyebab kesulitan belajar PAI yang dialami oleh peserta didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka?

1.3.3 Bagaimanakah pendekatan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah yang telah di sebut diatas. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1.4.1 Untuk mengetahui bentuk-bentuk kesulitan belajar yang dialami peserta didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka?

1.4.2 Untuk menganalisis penyebab kesulitan belajar PAI yang dialami oleh Peserta Didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka

1.4.3 Untuk mengetahui pendekatan guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar Peserta didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberi manfaat dan sumbangan pemikiran bagi disiplin keilmuan baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Manfaat bagi lembaga pendidikan adalah sebagai bahan dan masukan serta informasi tentang sejauh mana guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar siswa demi tercapainya tujuan pendidik sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua siswa, masyarakat, bangsa dan Negara.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan pengembangan ilmu pendidikan dalam mengatasi kesulitan belajar PAI peserta didik, terutama dalam hal kesulitan belajar membaca.
3. Sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang serupa.

#### 1.5.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi guru yaitu memberikan masukan guru tentang pentingnya pendekatan guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran agar setiap materi yang diberikan dapat dipahami dan dimengerti oleh peserta didik.
2. Manfaat bagi peserta didik yaitu memperbaiki cara belajar anak agar mudah mengerti dan paham serta dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Diharapkan peserta didik dapat belajar lebih efektif dan efisien. Tidak merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru serta menerima dengan baik.
3. Manfaat bagi penulis yaitu diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan informasi terhadap kajian akademis sekaligus menjadi bahan masukan bagi para calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang berkaitan, sehingga dapat dijadikan salah satu referensi bagi peneliti berikutnya.

## 1.6 Definisi Operasional

Definisi oprasional memberikan gambaran pemahaman dan menghindari adanya salah tafsir atau judul penelitian dalam hasil penelitian ini, maka penulis memberikan pengertian atau pengesahan terhadap judul yang diangkat. Upaya ini dilakukan untuk menghindari kesalahan persepsi atau pembahasan melebar yang tak terarah. Untuk itu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang merupakan kata kunci dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

- 1.6.1 Pendekatan yang dapat digunakan oleh guru PAI di SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka yaitu dengan menggunakan pendekatan persuasif seperti, guru PAI menggunakan perkataan yang lembut, memberikan perhatian, menanyakan apa saja kendala peserta didik sehingga merasa kesulitan dalam proses pembelajaran.
- 1.6.2 Kesulitan belajar atau *learning disability* yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ketidak mampuan peserta didik dalam “membaca dan menulis al-Qur’an” dengan baik dan benar.
- 1.6.3 Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN 1 Puu Tamboli Kabupaten Kolaka yang mengalami kesulitan belajar dalam “membaca dan menulis al-Qur’an”